



► BANTUAN SOSIAL

## Data Kemiskinan Terus Diperbarui

DANUREJAN—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja selalu memperbarui data kemiskinan warga secara berkala. Pendataan tersebut dilakukan untuk memastikan bantuan sosial (bansos) yang disalurkan tepat sasaran.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menuturkan jajarannya melalui tim pendamping keluarga serta Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Jogja, terus memperbarui data kondisi perekonomian warga secara berkala.

"Data kemiskinan yang ada *by name by address*, sehingga betul-betul harus disusun dengan baik," katanya di kompleks Kepatihan, Selasa (16/9).

Data tersebut, menurut Hasto, tercantum pada Sistem Pendamping Keluarga (Siga) yang dapat diakses seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) untuk mendukung program pembangunan dan penurunan angka kemiskinan.

Saat ini ada 495 orang yang merupakan tim pendamping keluarga yang secara aktif memperbarui data perekonomian warga secara berkala. Mereka juga mendampingi

**Data kemiskinan yang ada *by name by address*, sehingga betul-betul harus disusun dengan baik.**

**Hasto Wardoyo**  
Wali Kota Jogja

warga penerima bansos. Pendataan yang dilakukan tim pendamping keluarga tersebut melahirkan data yang akurat, lantaran tim tersebut yang mendampingi keluarga miskin.

Selain itu, Pemkot juga menyusun data *geospasial information system* (GIS) yang berisi beberapa data antara lain terkait dengan kemampuan sosial ekonomi warga Kota Jogja. Hasto menilai keakuratan data diperlukan untuk memastikan program penanganan kemiskinan dapat tepat sasaran.

Hasto pun menilai seringkali data kemiskinan hanya berupa data makro, sehingga menyulitkan pemerintahan daerah setempat dalam menindaklanjuti data tersebut. *(Stefani Yulindriani)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005